



EKSOTISME MALIOBORO DI MALAM HARI (I)

Dari Kuliner, Pengamen, Pemijat, hingga Lukis Wajah

Menikmati Yogyakarta belum lengkap jika belum sampai di Malioboro. Apalagi jika dinikmati malam hari. Sepanjang malam ratusan pedagang makanan kaki lima siap memanjakan pengunjung di jantung kota Yogyakarta ini.

BAGUS nampak sedang melantunkan sebuah lagu di malam itu. Sebuah tembang kemeraankeluar dari mulut pengamen berambut gondrong ini mencoba mengangkat suasana malam di Malioboro. "Terima kasih kepada Anda semua semoga tembang-tembang ini bisa menambah indah malam di Yogya," ucapnya menyapa para pelanggan yang sedang menikmati makan malamnya.

Ada banyak kelompok musik di sepanjang jalan Malioboro, semua berusaha menyalurkan suaranya untuk menghibur para pengunjung. Tidak hanya itu, para pengunjung juga bisa dimanjakan oleh tangan-tangan pemijat. Dengan tangan-tangan yang sudah biasa memilin tubuh, setidaknya membantu kita mendinginkan ketegangan otot-



LUKIS WAJAH: Seorang pengunjung di Malioboro memanfaatkan jasa lukis wajah kemarin.

otot-hingga lebih segar. Jiman malam itu sudah mendapatkan tiga "pasien" yang dipijatinya. Dari hasil-

nya memijat para pengunjung yang sedang makan malam dia telah mengantongi Rp60.000. "Yalumahan ini bisa untuk istri dirumah," tuturnya.

Setiap harinya, Jiman mengaku selalu mangkal di sepanjang jalan ini. Dia akan menawarkan jasa memijat kepada mereka yang sedang makan malam di sepanjang jalan malioboro. "Saya tawarkan secara berkeliling, tetapi kadang juga dibantu teman untuk menawarkan jasa ini," ujar pria berusia 60 tahun ini.

Profesi ini diakui sudah sepuluh tahun ia lakoni. Meski demikian dia tetap saja tegar untuk bisa memberikan pijatan bagi para pelanggannya. Selain pemijat, ada juga tempat para pelukis wajah di Malioboro ini. bersambung ke hal 16

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth :

INSTANSI	NILAI BERITA	SIFAT	TINDAK
1.	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat segera	<input type="checkbox"/> Untuk dit...
2.	<input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input checked="" type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk dik...
3. <i>Din. Pansesibud</i>	<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Per...
4. <i>BID</i>			
5.			

Dari Kuliner, Pengamen, Pemijat, hingga Lukis Wajah

sambungan dari hal 13

Dengan sebuah media kertas gambar serta pensil, puluhan pelukis turut menghiasi indahna Malioboro. "Pak untuk kenang-kenangan mungkin mengingin-

kan dilukis wajahnya," tawar Banar mencoba merayu seseorang yang sedang makam malam di depan Kantor Kepatihan Yogyakarta.

Dia adalah salah seorang *Marketing* pelukis yang

mangkal di Malioboro Mall hingga Pasar Beringhardjo Yogyakarta.

Sebagai *marketing* lukis wajah dia akan mendapatkan 30% dari hasil sang pelukis. "Ya lumayan Mas, jika siang hari

saya ada di Kaliurang bersama tiga pelukis saya dan malam hari saya di sini," tuturnya.

Menurutnya malam minggu serta masa liburan adalah puncak penghasilannya, sehingga dia akan berangk-

lebih awal. "Hari biasa saya berangkat jam 19.30 WIB. Jika liburan, dari jam 18.30 WIB saya sudah bisa mendapatkan dua konsumen yang ingin dilukis.

(suharjono/bersambung)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005